

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan yang telah peneliti sampaikan dalam bab IV mengenai Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam yang menggunakan 3R, maka diperoleh kesimpulan sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil analisis data yang telah dilakukan, baik dari hasil observasi, wawancara, angket, maupun tes, yaitu sebagai berikut:

- 1) Perancangan LKPD Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam ini disusun semenarik mungkin agar siswa bersemangat dalam belajar sehingga kreativitas siswa dapat terstimulasi, di antaranya ilustrasi gambar yang jelas dan dianimasikan, tata letak (*layout*) yang baik, nuansa tampilan yang sesuai dengan topik, materi yang telah dikembangkan, kolom jawaban yang luas, terdapat karakter visual yang interaktif, dan terdapat instruksi agar bisa menggunakan kreativitas siswa sebebaskan-bebasnya.
- 2) Persentase yang diberikan oleh para ahli terkait produk LKPD Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam menunjukkan bahwa secara garis besar produk adalah layak, terutama dari segi keterpakaian, tampilan, dan penyajian materi IPS. Meski demikian, LKPD ini memiliki keterbatasan sehingga menurut ahli kegrafikaan dinilai masih kurang layak dari segi kejelasan LKPD dalam memberikan intruksi agar siswa dapat dengan sepenuhnya menggunakan kreativitas yang dimilikinya.
- 3) Agar bisa mendapatkan hasil implementasi LKPD Materi Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam yang mampu menstimulasi kreativitas siswa secara maksimal, maka proses implementasi ini dikemas sedemikian rupa sehingga memiliki nuansa pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, bebas dari tekanan dan paksaan, serta suasana yang mendukung agar siswa merasa aman dalam belajar dan berkreasi.
- 4) LKPD Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam efektif menstimulasi kreatifitas siswa. Hal ini ditunjukkan dengan perbedaan rata-rata hasil *pre-test*

Hari Wihana, 2023

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK UNTUK MENSTIMULASI KREATIVITAS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MENGGUNAKAN 3R (REDUCE REUSE RECYCLE)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan *post-test* yang signifikan, dimana rata-rata *post-test* (3,4) lebih besar daripada *pre-test* (1,9), dengan persentase N-Gain 72% (tinggi).

5.2 Implikasi

Ketersediaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam pelaksanaan pembelajaran sangat penting, karena LKPD dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, membantu mengembangkan konsep, melatih siswa dalam menemukan dan mengembangkan keterampilan proses, serta menjadi panduan bagi pendidik dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan demikian, LKPD dapat membantu memaksimalkan hasil belajar siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Secara lebih lengkap implikasi pada penelitian ini adalah:

- 1) LKPD Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam dapat menstimulasi kreativitas siswa.
- 2) LKPD Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam menjadi salah satu penanganan atau solusi dari limbah melalui kegiatan *reduce, reuse, dan recycle*.
- 3) LKPD membantu guru dan siswa melaksanakan pembelajaran IPS yaitu materi interaksi manusia dengan lingkungan alam.
- 4) LKPD Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam memiliki tampilan, cerita, dan ilustrasi gambar yang menarik sehingga menarik minat siswa untuk belajar dan berkreasi.
- 5) Materi yang terdapat di dalamnya lebih lengkap dan mudah dipahami. Hal ini karena informasi yang disajikan dalam LKPD tersebut dalam 2 format yang berbeda, yaitu verbal dan visual. Format verbal menyajikan informasi dalam bentuk teks, sementara format visual menggunakan gambar untuk menyajikan informasi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, peneliti memiliki beberapa rekomendasi atau saran bagi pembaca yaitu sebagai berikut:

5.3.1 Rekomendasi Bagi Pemangku Kebijakan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pembentukan karakter seseorang. Salah satu cara untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan pada siswa adalah melalui pembelajaran yang disisipi dengan

pengelolaan sampah 3R (*reduce, reuse, recycle*). Namun, pengelolaan sampah di sekolah masih sering menjadi permasalahan yang harus diatasi. Oleh karena itu, pemangku kebijakan perlu memberikan perhatian serius terhadap pengelolaan sampah di sekolah. Melalui tesis ini, penulis ingin mengusulkan beberapa rekomendasi bagi pemangku kebijakan untuk meningkatkan pengelolaan sampah di sekolah. Penulis berharap agar rekomendasi ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam menyusun kebijakan pengelolaan sampah di sekolah, beberapa di antaranya adalah:

- 1) Penyediaan fasilitas sampah yang memadai di sekolah, seperti tempat sampah terpisah sesuai jenis sampah, serta penyediaan fasilitas daur ulang sampah.
- 2) Penyelenggaraan kegiatan-kegiatan edukasi mengenai pengelolaan sampah dan 3R kepada siswa dan masyarakat sekitar sekolah.
- 3) Penyusunan kebijakan yang memberikan insentif bagi siswa yang mampu mengelola sampah dengan baik di sekolah.
- 4) Pembentukan tim pengelola sampah di sekolah yang terdiri dari siswa, guru, dan pihak sekolah lainnya.
- 5) Koordinasi dengan pihak terkait, seperti pemerintah daerah dan perusahaan daur ulang sampah, dalam upaya pengelolaan sampah yang lebih efektif dan efisien.
- 6) Penyediaan sumber daya yang memadai, seperti dana, tenaga, dan peralatan, untuk mendukung keberhasilan pengelolaan sampah di sekolah.

5.3.2 Rekomendasi Bagi Pengguna

Sebagai seorang guru, kita memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa. Salah satu cara untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan pada siswa adalah melalui pembelajaran yang disisipi dengan pengelolaan sampah 3R (*reduce, reuse, recycle*). Namun, pengelolaan sampah di sekolah masih sering menjadi permasalahan yang harus diatasi. Oleh karena itu, para guru perlu memberikan perhatian serius terhadap pengelolaan sampah di sekolah. Melalui tesis ini, penulis ingin menyajikan beberapa rekomendasi bagi para guru untuk meningkatkan pengelolaan sampah di sekolah. Penulis berharap agar rekomendasi ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi para guru dalam mengelola sampah di sekolah dan menumbuhkan sikap peduli lingkungan pada siswa.

1. Dalam proses penggunaan LKPD ini, guru tidak hanya mengandalkan lembar kerja untuk mengasah dan menstimulasi kreativitas siswa, melainkan dibutuhkan juga keahlian guru dalam membuat suasana pembelajaran aktif dan kreatif, salah satu caranya adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan jawaban/ saran/ pertanyaan atau bahkan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Dorong siswa untuk berani memperlihatkan aspirasinya dengan cara memberikan apresiasi dan menghargainya, sekecil apapun itu. Hal ini sangat baik dilakukan sehingga siswa tidak merasa takut untuk menyampaikan aspirasi. Sebaliknya, siswa akan menjadi bangga dan berani untuk memberikan aspirasi jika setiap kreativitas yang diperlihatkannya selalu dihargai.
3. Dorong siswa untuk dapat memberikan jawaban yang bervariasi (lebih dari satu jawaban) dengan cara guru memberikan pertanyaan yang bersifat terbuka sehingga jawaban yang diberikan bisa beragam, serta pastikan jawaban yang diberikan memiliki perbedaan dengan siswa lain sehingga keaslian berpikir siswa juga ikut terstimulasi. Selain itu, jika terdapat siswa yang menjawab pertanyaan dengan tidak tuntas atau tidak lengkap, berikan kesempatan untuk melengkapinya sehingga kemampuan elaborasi siswa dapat terpenuhi.
4. Beritahukan bahwa siswa diberikan kebebasan dalam berkreasi selama tujuan dari kreasinya tersebut sama seperti tugas yang diberikan pada LKPD. Baik itu kreasi perubahan dalam bentuk, warna, ornamen, dll, selama masih dibuat menjadi kerajinan yang memiliki fungsi yang sama.
5. Meminimalisir bantuan yang diberikan oleh guru supaya memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan serta dan mengusahakan semua anggota kelompok terlibat dalam pembuatan kerajinan.

5.3.3 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian tentang pengelolaan sampah di sekolah merupakan bidang yang sangat penting dan strategis. Selain dapat menumbuhkan sikap peduli lingkungan pada siswa, penelitian tentang pengelolaan sampah di sekolah juga dapat memberikan sumbangan yang signifikan bagi pengembangan pendidikan di Indonesia. Namun, masih terdapat banyak permasalahan yang belum terpecahkan dalam pengelolaan sampah di sekolah. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya

tentang pengelolaan sampah di sekolah sangat diperlukan. Melalui tesis ini, penulis ingin menyajikan beberapa rekomendasi penelitian selanjutnya yang dapat dilakukan di bidang pengelolaan sampah di sekolah. Penulis berharap agar rekomendasi ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian di bidang ini, di antaranya:

1. Penelitian tentang penerapan model-model pengelolaan sampah yang efektif di sekolah. Penelitian ini dapat mengkaji berbagai model pengelolaan sampah yang telah terbukti efektif di sekolah-sekolah lain, serta mengevaluasi keberhasilan penerapannya di sekolah yang berbeda.
2. Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan pengelolaan sampah di sekolah. Penelitian ini dapat mengkaji berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan penerapan pengelolaan sampah di sekolah, seperti peran guru, peran siswa, fasilitas yang tersedia, dll.
3. Penelitian tentang perbandingan efektivitas penerapan pengelolaan sampah 3R di sekolah dengan penerapan model pengelolaan sampah lainnya. Penelitian ini dapat mengkaji perbandingan efektivitas penerapan pengelolaan sampah 3R di sekolah dengan penerapan model pengelolaan sampah lainnya, seperti pengelolaan sampah terpusat atau pengelolaan sampah terdesentralisasi.
4. Penelitian tentang dampak penerapan pengelolaan sampah di sekolah terhadap sikap peduli lingkungan siswa. Penelitian ini dapat mengkaji dampak penerapan pengelolaan sampah di sekolah terhadap sikap peduli lingkungan siswa, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sikap tersebut.
5. Penelitian tentang peran guru dalam mengelola sampah di sekolah. Penelitian ini dapat mengkaji peran guru dalam mengelola sampah di sekolah, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan pengelolaan sampah di sekolah.